

**PENGARUH JUMLAH ANGGOTA, PARTISIPASI ANGGOTA, DAN
LINGKUNGAN KOPERASI TERHADAP KEBERHASILAN KOPERASI**

(Studi Empiris Pada Koperasi se-Kecamatan Klojen Kota Malang)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

TRIXIE ANATASYA BELLA

SAFITRI

NPM.21801082077



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

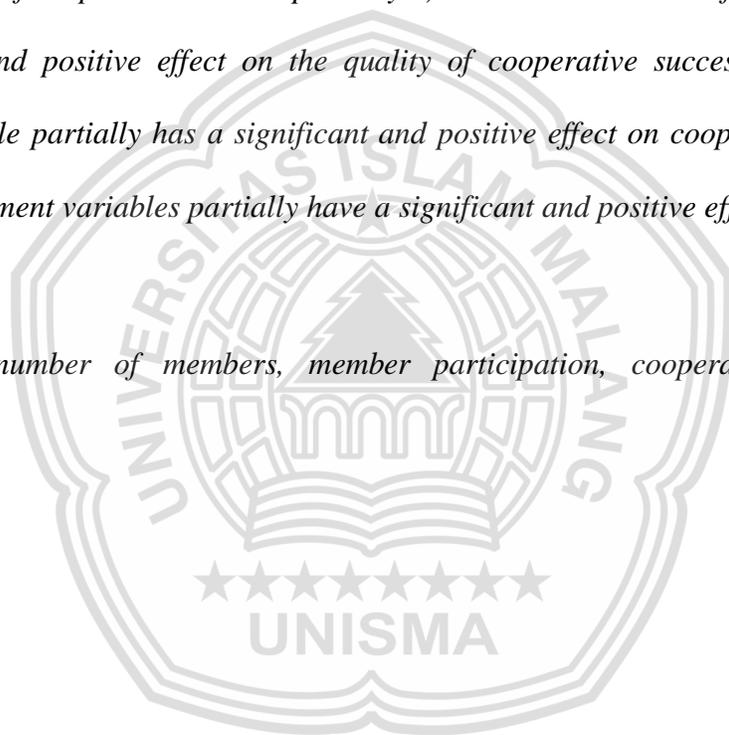
MALANG

2023

ABSTRACT

This research was conducted to analyze the influence of the number of members, member participation, and cooperative environment on the success of cooperatives in Klojen District, Malang City. The number of samples that can be used in this study is 320 respondents. The results of this study using multiple linear regression analysis simultaneously show that the variables of the number of members, member participation, and cooperative environment have a significant effect on the success of cooperatives. While partially 1) the variable number of members partially has a significant and positive effect on the quality of cooperative success, 2) the member participation variable partially has a significant and positive effect on cooperative success, 3) cooperative environment variables partially have a significant and positive effect on cooperative success.

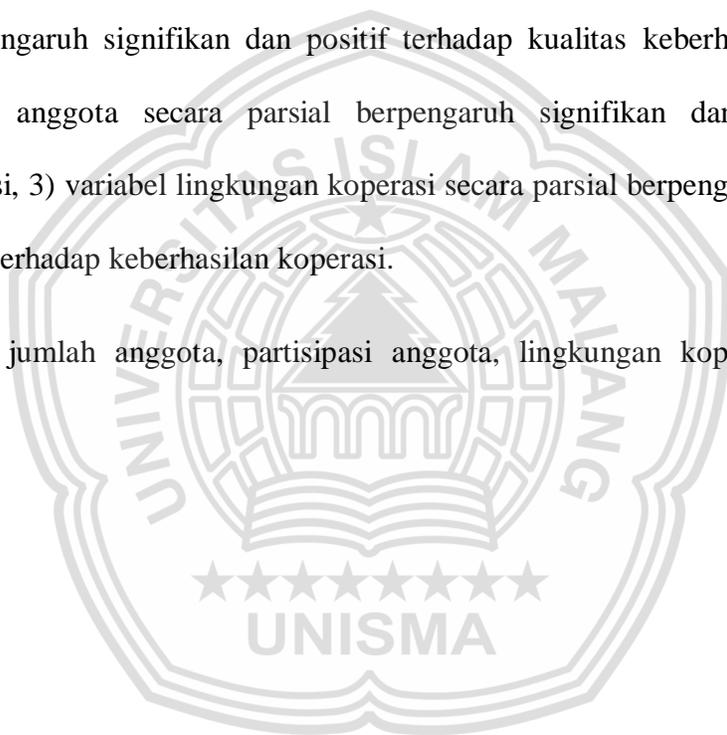
Keywords: number of members, member participation, cooperative environment, cooperative success



ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh jumlah anggota, partisipasi anggota, dan lingkungan koperasi terhadap keberhasilan koperasi di Kecamatan Klojen Kota Malang. Jumlah sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah 320 responden. Hasil penelitian ini dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda secara simultan menunjukkan bahwa variabel jumlah anggota, partisipasi anggota, dan lingkungan koperasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan koperasi. Sedangkan secara parsial 1) variabel jumlah anggota secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas keberhasilan koperasi, 2) variabel partisipasi anggota secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap keberhasilan koperasi, 3) variabel lingkungan koperasi secara parsial berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap keberhasilan koperasi.

Kata kunci: jumlah anggota, partisipasi anggota, lingkungan koperasi, keberhasilan koperasi



BAB I

PENDAHULUAN

1 Latar Belakang

Koperasi merupakan suatu badan hukum yang pembentukannya atas dasar azas kekeluargaan yang tidak lain bertujuan untuk mensejahterakan para anggotanya. Dalam hal ini, koperasi dibentuk dimana setiap aktivitasnya dilandasi berdasarkan prinsip gerakan ekonomi kerakyatan. Koperasi sebagai organisasi ekonomi dan sosial berusaha meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat sekitarnya, serta memberikan sumbangan mendasar kepada pembangunan dan pertumbuhan sosial ekonomi. Oleh karena itu, keberhasilan koperasi sangat penting bagi laju pertumbuhan ekonomi bangsa Indonesia.

Berhasil atau tidaknya koperasi dipengaruhi dari banyaknya jumlah anggota dan partisipasi anggota serta pengaruh lingkungan koperasi. Anggota koperasi yakni sebagai pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi. Dalam penelitian ini jumlah anggota diprosikan kedalam seluruh anggota koperasi baik pengurus, pengawas, staff dan anggota koperasi di wilayah kecamatan Klojen kota Malang. Matdoan, (2011: 29) bahwa partisipasi yang dilakukan oleh anggota memberikan cerminan adanya keterlibatan mental dari berbagai pihak dalam kondisi kelompok yang memberikan dorongan agar ikut berkontribusi pada tujuan yang dimiliki oleh kelompoknya tersebut serta memiliki tanggung jawab atas tercapainya sebuah tujuan. Anggota koperasi memiliki kewajiban untuk melakukan partisipasi pada berbagai kegiatan yang dilaksanakan koperasi. Sementara hak dari anggota lainnya turut hadir dalam rapat, memberikan pernyataan serta memberikan sumbangan pikiran pada rapat keanggotaan. Melaksanakan pemilihan atau dipilih sebagai anggota ataupun pengurus, melakukan permintaan untuk pengadaan rapat, menggunakan fasilitas koperasi dan menggunakan layanan yang sama selama menjadi anggota.

Semakin banyak jumlah anggota di sebuah koperasi maka peluang koperasi untuk mengalami perkembangan dan maju. Sebagaimana pendapat yang dinyatakan oleh Arifin (2004) yang memberikan pernyataan bahwa keanggotaan koperasi ialah yaitu aspek yang sangat penting mempengaruhi maju atau mundurnya koperasi didorong oleh partisipasi yang diberikan dari anggotanya .

Salah satu faktor yang menjadi penentu keberhasilan sebuah koperasi yakni faktor lingkungan koperasi. Lingkungan koperasi mendorong atau juga menjadi hambatan bagi berjalannya usaha koperasi, jika lingkungan suatu koperasi baik maka suasana kerjanya akan menjadi nyaman dan sebaliknya relasi dengan rekan kerja yang harmonis, adanya fasilitas kerja yang lengkap dan juga memadai, serta faktor keamanan yang dapat memberikan ketenangan bagi para pegawai sehingga dapat memberikan dampak pada pelaksanaan tugas yang diberikan. Penciptaan lingkungan kerja yang memiliki kenyamanan, keamanan, serta menyenangkan ialah suatu cara agar koperasi dapat mendorong hasil kerja keras para anggota. Pengukuran hasil pekerjaan yang baik dapat diukur dengan kualitas serta kuantitas yang didapatkan oleh seorang pegawai dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang dimiliki masing-masing. .

Berhasil atau tidaknya sebuah koperasi ditetapkan oleh bagaimana anggota mengelola usaha koperasi dengan baik dengan capaian SHU yang didapatkan dalam setiap tahunnya yang dapat dipertanggung jawabkan pada anggotanya. Terdapat beberapa jumlah koperasi dengan jumlah anggota yang besar akan tetapi usahanya tetap lesu dan mayoritas ada pada kondisi yang hampir gulung tikar. Adapun kendala yang kerap muncul yakni sebagai berikut:

) Berdasarkan sudut pandang jumlah anggota. Bertumbuhnya atau meningkatnya jumlah anggota koperasi berlangsung dengan lambat. Kondisi tersebut lantaran partisipasi anggota yang kurang

pada informasi yang terdapat dalam koperasi sehingga koperasi memiliki fungsi yang baik serta berhasil dari segi partisipasi anggota.

-) Terbatasnya modal yang ada dalam koperasi menyebabkan terbatasnya pemberian pinjaman kepada anggota dan penghambat peningkatan SHU.
-) Faktor lingkungan koperasi yang kurang nyaman, dan keamanan lingkungan yang tidak mendukung.

Berdasarkan hasil uraian dari latar belakang diatas maka penelitian ini mengambil judul “**Pengaruh Jumlah Anggota, Partisipasi Anggota, dan Lingkungan Koperasi Terhadap Keberhasilan Koperasi. (Studi Empiris Pada Koperasi se-Kecamatan Klojen**”

2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, selanjutnya dirumuskan dalam pertanyaan penelitian seperti dibawah ini :

Bagaimana Pengaruh Jumlah Anggota, Partisipasi Anggota, dan Lingkungan Koperasi terhadap keberhasilan koperasi ?

Bagaimana Pengaruh Jumlah Anggota terhadap keberhasilan koperasi ?

Bagaimana Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap keberhasilan koperasi ?

Bagaimana Pengaruh Lingkungan Koperasi terhadap keberhasilan koperasi ?

3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Anggota, Partisipasi Anggota, dan Lingkungan Koperasi terhadap keberhasilan koperasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Anggota terhadap keberhasilan koperasi.

3. Untuk mengetahui pengaruh Partisipasi Anggota terhadap keberhasilan koperasi.
4. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Koperasi terhadap keberhasilan koperasi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

A. Secara Teoritis

1. Bagi penulis. Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta menjadi salah satu prasyarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana.
2. Bagi peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengembangkan dan mengkaji ulang penelitian di bidang yang sama, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dan bahan referensi.

B. Secara Praktis

1. Bagi lembaga koperasi sebagai bahan pertimbangan dalam menganalisis jumlah anggota, partisipasi anggota dan lingkungan koperasi sebagai indikator keberhasilan koperasi.
2. Bagi pemerintah agar menjadi evaluasi untuk membangun tatanan perekonomian nasional. Karena koperasi sebagai salah satu urat nadi perekonomian bangsa dan dikembangkan oleh pemerintah, oleh sebab itu dengan memberdayakan koperasi, berarti memberdayakan masyarakat yang pada akhirnya akan mampu memberdayakan perekonomian nasional.
3. Bagi anggota koperasi sebagai sarana pengembangan potensi dan kemampuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota.
4. Bagi UMKM untuk menumbuhkan kemandirian, disiplin, kerjasama untuk



peningkatan finansial bagi anggota UMKM yang bergabung ke koperasi dapat memperoleh manfaat berupa etos kerja, seperti kemandirian, disiplin, kerjasama dan lain-lain saat mengembangkan usaha.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

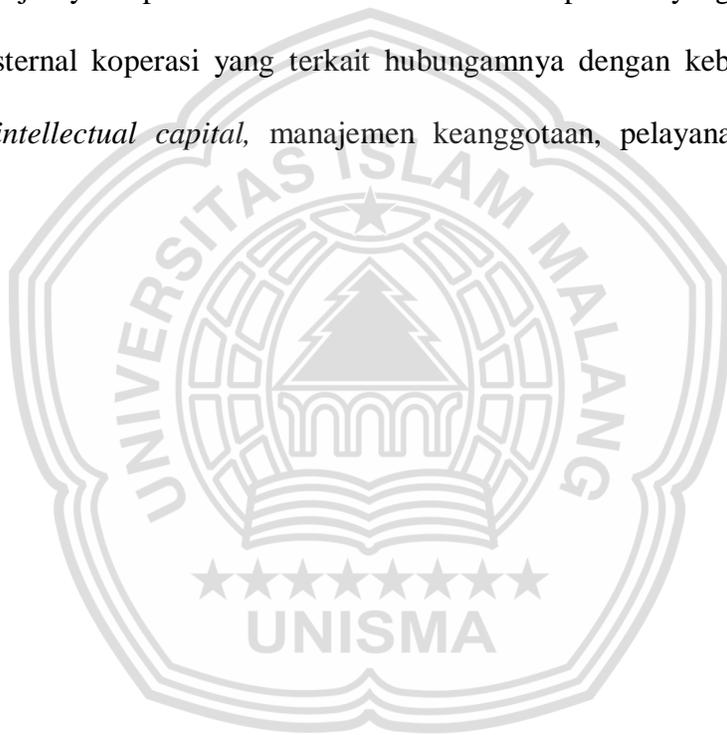
1. Semua variabel bebas secara serentak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan koperasi.
2. Jumlah anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan koperasi.
3. Partisipasi anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan koperasi.
4. Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan koperasi.

5.2. Keterbatasan

1. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sesungguhnya, hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel saja, sedangkan masih banyak sekali variabel atau faktor yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh terhadap keberhasilan koperasi.

5.3. Saran

1. Bagi pihak koperasi hendaknya dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan untuk memaksimalkan jumlah anggota, partisipasi anggota, dan lingkungan kerja demi menunjang keberhasilan koperasi. Sedangkan untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel yang diteliti dengan menjadikan penelitian ini sebagai acuan.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen yang terdapat di faktor internal maupun eksternal koperasi yang terkait hubungannya dengan keberhasilan koperasi. Seperti contohnya *intellectual capital*, manajemen keanggotaan, pelayanan kredit, motivasi anggota.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahyaruddin, M., & Ramadanis, R. (2019). "Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)". *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 9(1), 110-118.
- Amir, Junaidi, & Yulmardi. (2009). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya* (1st ed.). IPB Press.
- Ardiyanti, Rika, Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pada Desa Woro Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang, 2019.
- Assagaf, Muh. Ashari, Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat, Makassar, 2016.
- Astuty, E. (2013). "Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDES)(Studi pada Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2011 di Desa Sareng Kecamatan Geger Kabupaten Madiun)". *Publika*, 1(2).
- Atmojo, Muhammad Eko, d. Efektifitas Dana Desa Untuk Pengembangan Potensi Ekonomi Berbasis Partisipasi Masyarakat Di Desa Bangunjiwo, 2017.
- Alek S. Nitisemito. (2006) *Manajemen Personalialia*, Edisi Kedua, Ghalia Indonesia
- Amilia Riska Elanda & Fitrayati Dhiah. 2015. "Pengaruh Partisipasi Anggota dan Permodalan terhadap Keberhasilan Koperasi"
- Anoraga, Panji dan Nanik Widiyati. 2003. *Dinamika Koperasi*. Jakarta:Rineka Cipta..
- Arsad Matdoan. 2011. "Pengaruh Kepuasan Anggota terhadap Koperasi Banjarnegara" Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Damayanti, W. (2018). "Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi kasus: Desa Tegiri dan Desa Sumberagung Kecamatan Batuwarno, Kabupaten Wonogiri)" (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Faradhiba, L., & Diana, N. (2018). "Akuntabilitas Pemerintahan Desa Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDES)(Studi Kasus di Desa Banjarsari Kecamatan Bandarkedungmulyo-Jombang)". *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7(07).
- Hanel, Alfred. 2007. *Organisasi Koperasi (Pokok-pokok Pikiran mengenai Organisasi Koperasi dan Kebijakan Pengembangannya di Negara-negara Berkembang)*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Nurranto Heri, Saputro Firdaus Budhy. 2015. "Pengukuran Tingkat Partisipasi Anggota dan Pengaruhnya terhadap Keberhasilan Koperasi"
- Ropke Jochen. 2003. *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen Edisi Revisi*. Jakarta:Salemba Empat.

- Sattar. 2017. Pengantar Bisnis. Yogyakarta:Deepublish, CV Budi Utama.
- Sedarmayanti. 2009. Pengembangan Kepribadian Pegawai. Bandung:Mandar Maju.
- Sihombing, S. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mardiasmo, Akuntansi Sektor Publik, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Supomo, N. I. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntan dan Manajemen. Yogyakarta: BPFEE. 2014.

